PENGARUH PRAKTIK PEMBUKUAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KETERAMPILAN AKUNTANSI PEMILIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Amir Hamzah
Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
amir.hamzah@uniku.ac.id

Fitria Rochmanisari
Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
fitriarochmanisari@gmail.com

Anita Putri Andini
Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
putriandini120293@gmail.com

Malinda Ningrum
Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
malindaningrum18@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of bookkeeping practices and accounting knowledge on financial performance with the owner's accounting skills as a moderating variable, using a case study on SMEs in Kuningan Regency. This research adopts descriptive and verificative methods. The subjects of this study are SMEs in Kuningan Regency, employing random sampling techniques, with a sample size of 154 SMEs. The data source used is primary data, obtained directly from respondents through questionnaires measured using a Likert scale. Data analysis techniques are performed using Structural Equation Modelling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS).The results of the study indicate that: (1) Bookkeeping practices do not have a significant impact on financial performance; (2) Accounting knowledge has a significant impact on financial performance; (3) The owner's accounting skills also have a significant impact on financial performance; (4) The owner's accounting skills do not moderate the impact of bookkeeping practices on financial performance; and (5) The owner's accounting skills moderate the impact of accounting knowledge on financial performance. These results provide important insights for SMEs in improving their financial performance through enhancing accounting knowledge and skills.

Keywords: Bookkeeping Practices, Accounting Knowledge, Owner's Accounting Skills, Financial Performance, SMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik pembukuan dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan keterampilan akuntansi pemilik sebagai variabel moderasi, menggunakan studi kasus pada UKM di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dan verifikatif. Objek penelitian adalah UKM di Kabupaten Kuningan dengan teknik sampel random sampling, melibatkan 154 UKM sebagai sampel. Sumber data yang digunakan adalah

data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala Likert. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Praktik pembukuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan; (2) Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan; (3) Keterampilan akuntansi pemilik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan; (4) Keterampilan akuntansi pemilik tidak memoderasi pengaruh praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan; dan (5) Keterampilan akuntansi pemilik memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi UKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan akuntansi.

Kata Kunci : Praktik Pembukuan, Pengetahuan Akuntansi, Keterampilan Akuntansi Pemilik, Kinerja Keuangan, UKM

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. UKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Nurhayati et al., 2022). Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah, UKM mampu menunjukkan daya tahan yang cukup kuat. Mereka tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi lokal. Namun, di balik perkembangan ini, UKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang efektif.

Kabupaten Kuningan, sebagai salah satu daerah di Indonesia, memiliki jumlah UKM yang cukup besar dan beragam. UKM di Kabupaten Kuningan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, seperti halnya UKM di daerah lain, mereka juga menghadapi berbagai masalah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan hal ini akan berdampak kepada kinerja keuangan UKM itu sendiri (Hamzah & Suhardi, 2019).

Kinerja keuangan yang tidak optimal bisa dilihat dari beberapa indikator, seperti perkembangan UKM itu sendiri, total pendapatan, total pesanan, dan posisi kas. Perkembangan UKM dapat diukur melalui pertumbuhan omset, perluasan pasar, dan peningkatan jumlah karyawan. Namun, jika kinerja keuangan menurun, pertumbuhan ini bisa terhambat. Total pendapatan yang rendah mengindikasikan adanya masalah dalam penjualan atau efisiensi operasional, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan UKM untuk memenuhi pesanan dan mempertahankan likuiditas. Total pesanan yang menurun bisa menjadi sinyal bahwa produk atau layanan tidak lagi diminati pasar, atau bahwa ada masalah dalam strategi pemasaran. Posisi kas yang tidak sehat, di sisi lain, menunjukkan bahwa UKM mungkin kesulitan mengelola arus kas, yang dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan, serta menghambat investasi dalam pertumbuhan bisnis.

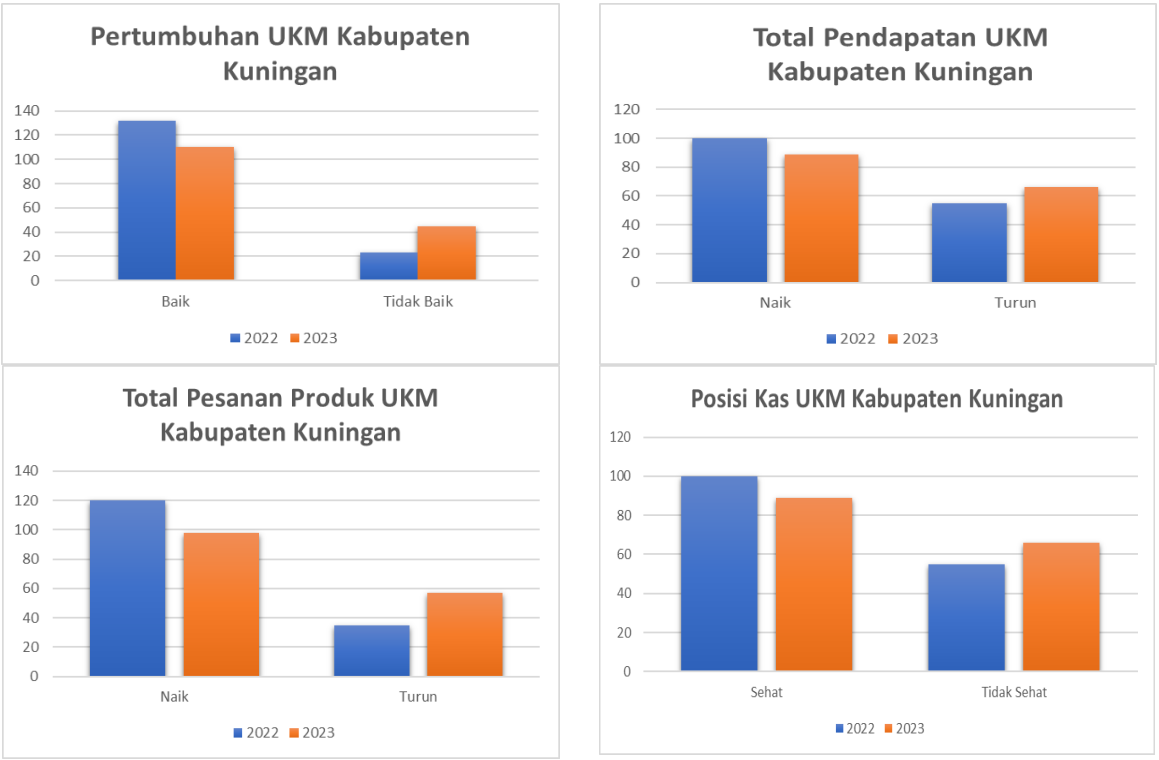

Grafik 1. Kondisi Kinerja Keuangan UKM di Kabupaten Kuningan
Sumber ; Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar grafik 1 dari data dari 2022 ke 2023, kondisi UKM di Kabupaten Kuningan mengalami penurunan pada beberapa indikator utama. Pada 2022, terdapat 132 UKM dalam kategori "Baik" dan 23 dalam kategori "Tidak Baik". Namun, pada 2023, jumlah UKM yang "Baik" menurun menjadi 110, sementara yang "Tidak Baik" meningkat menjadi 45. Total pendapatan juga menunjukkan tren penurunan. Pada 2022, terdapat 100 unit usaha dengan pendapatan naik dan 55 unit usaha dengan pendapatan turun. Pada 2023, jumlah unit usaha dengan pendapatan naik menurun menjadi 89, sementara yang mengalami penurunan pendapatan meningkat menjadi 66. Kondisi total order produk mengikuti pola yang sama, dengan 120 usaha mengalami kenaikan order dan 35 usaha mengalami penurunan order pada 2022, namun pada 2023, jumlah usaha dengan kenaikan order menurun menjadi 98, dan yang mengalami penurunan order meningkat menjadi 57. Posisi kas usaha juga memburuk, di mana pada 2022 terdapat 100 usaha dengan posisi kas "Sehat" dan 55 usaha dengan posisi kas "Tidak Sehat", sedangkan pada 2023, usaha dengan posisi kas "Sehat" menurun menjadi 89, dan yang "Tidak Sehat" meningkat menjadi 66. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya penurunan dalam kinerja, pendapatan, jumlah order, dan kesehatan kas UKM di Kabupaten Kuningan. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, faktor internal pemilik seperti praktik pembukuan, pengetahuan akuntansi dan keterampilan akuntansi pemilik UKM.

Kinerja keuangan UKM sangat dipengaruhi oleh praktik pembukuan, pengetahuan akuntansi, dan keterampilan akuntansi pemilik. Praktik pembukuan yang baik merupakan dasar pengelolaan keuangan yang efektif, memungkinkan pemilik usaha untuk melacak pemasukan dan pengeluaran, mengidentifikasi area

perbaikan, dan membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat. Tanpa praktik pembukuan yang sistematis, kesalahan dalam pencatatan dan kebocoran keuangan bisa terjadi, menghambat kemampuan usaha untuk merencanakan keuangan jangka panjang dan mengelola arus kas dengan baik (Nsoke et al., 2021). Pengetahuan akuntansi yang memadai juga sangat penting karena memungkinkan pemilik usaha memahami laporan keuangan, mengenali indikator kinerja, dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dasar dalam operasi sehari-hari. Pemilik yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dapat menganalisis laporan keuangan dengan lebih efektif dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan profitabilitas (Olarewaju & Msomi, 2021).

Keterampilan akuntansi pemilik usaha menjadi variabel intervening yang signifikan, karena keterampilan praktis dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan, mengelola arus kas, serta mengimplementasikan sistem pembukuan yang efisien, mendukung penerapan pengetahuan akuntansi secara praktis (Moore, 2022). Keterampilan ini membantu pemilik usaha merespons perubahan kondisi pasar dan ekonomi dengan cepat dan tepat. Secara bersama-sama, praktik pembukuan yang baik, pengetahuan akuntansi yang memadai, dan keterampilan akuntansi yang mumpuni meningkatkan transparansi keuangan, efisiensi operasional, dan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan secara optimal, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UKM. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor ini dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya merancang program pelatihan dan kebijakan yang mendukung peningkatan keterampilan akuntansi dan praktik pembukuan di kalangan UKM, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan bersaing secara efektif di pasar (Prempeh et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara praktik pembukuan, pengetahuan akuntansi, dan kinerja keuangan pada UKM di Kabupaten Kuningan. Dengan fokus pada konteks UKM, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana praktik pembukuan dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi juga akan mengeksplorasi peran yang dimainkan oleh keterampilan akuntansi pemilik sebagai faktor moderasi. Hal ini penting karena UKM sering kali menghadapi tantangan unik dalam mengelola keuangan mereka, termasuk keterbatasan sumber daya dan akses terhadap pengetahuan akuntansi yang memadai. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UKM, serta memberikan panduan praktis bagi pemilik UKM dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan praktik manajemen keuangan mereka.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori Sinyal, yang pertama kali dikembangkan dalam konteks ekonomi oleh Michael Spence pada tahun 1970-an, menyajikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu atau organisasi menggunakan sinyal-sinyal tertentu untuk berkomunikasi informasi kepada pihak lain. Dalam teori ini, sinyal-sinyal tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara

pihak yang memberikan sinyal dengan pihak yang menerima sinyal. Dengan demikian, sinyal-sinyal ini dapat berupa tindakan, karakteristik, atau atribut yang dapat diamati oleh pihak lain dan diinterpretasikan sebagai indikasi tentang kualitas atau kinerja sesuatu (Malauri et al., 2021).

Dalam konteks bisnis dan keuangan, Teori Sinyal dapat diterapkan untuk memahami bagaimana organisasi, termasuk UKM, menggunakan sinyal-sinyal tertentu, seperti praktik pembukuan yang transparan, tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi, atau keterampilan akuntansi pemilik yang baik, untuk menyampaikan informasi tentang kinerja keuangannya kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, atau pihak-pihak terkait lainnya. Misalnya, UKM yang memiliki praktik pembukuan yang rapi dan akurat dapat mengirimkan sinyal kepada investor bahwa mereka memiliki kontrol yang baik atas keuangan mereka, yang kemungkinan akan meningkatkan kepercayaan investor dan menghasilkan akses yang lebih baik ke modal. Dengan demikian, Teori Sinyal membantu memahami bagaimana sinyal-sinyal tersebut memengaruhi persepsi dan tindakan pihak-pihak terkait, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan dan keseluruhan kelangsungan UKM (Agyeman, 2021).

Hubungan Praktik Pembukuan dengan Kinerja Keuangan UKM

Praktik pembukuan yang efektif dan teratur dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan menjalankan praktik pembukuan yang baik, seperti pencatatan transaksi secara akurat, pembuatan laporan keuangan secara berkala, dan analisis terhadap data keuangan, UKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi finansial mereka. Praktik pembukuan yang transparan dan akurat dapat membantu UKM dalam mengelola arus kas, mengidentifikasi tren keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, semakin efektif praktik pembukuan yang diterapkan, semakin besar kemungkinan UKM untuk mencapai kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan (Pascal et al., 2022).

H_1: Praktik pembukuan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM

Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Kinerja Keuangan UKM

Pengetahuan akuntansi yang kuat juga merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan UKM. Pemilik atau manajer yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar akuntansi, seperti penyusunan laporan keuangan, interpretasi data keuangan, dan analisis rasio keuangan, cenderung lebih mampu mengelola keuangan perusahaan dengan efisien dan efektif. Pengetahuan akuntansi yang memadai dapat membantu UKM dalam mengidentifikasi masalah keuangan, merumuskan strategi perbaikan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik atau manajer UKM, semakin besar kemungkinan UKM untuk mencapai kinerja keuangan yang baik (Thadeus et al., 2023).

H_2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM

Keterampilan Akuntansi Pemilik dengan Kinerja Keuangan UKM

Keterampilan akuntansi pemilik juga dapat berdampak pada kinerja keuangan UKM. Keterampilan akuntansi yang baik dapat membantu pemilik UKM dalam melakukan tugas-tugas akuntansi secara efisien, seperti

mengelola pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, dan menganalisis informasi keuangan. Pemilik yang memiliki keterampilan akuntansi yang baik juga mungkin lebih mampu mengidentifikasi masalah keuangan secara proaktif dan meresponsnya dengan tepat waktu. Oleh karena itu, semakin tinggi keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UKM, semakin besar kemungkinan UKM untuk mencapai kinerja keuangan yang stabil dan meningkat (Yeesoonsam et al., 2022).

H_3: Keterampilan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM

H_4: Keterampilan akuntansi memoderasi hubungan antara praktik pembukuan dan kinerja keuangan UKM

H_5: Keterampilan akuntansi memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kinerja keuangan UKM

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif dan verifikatif. Objek dalam penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Kuningan, teknik sampel dalam penelitian menggunakan random sampling, sampel dalam penelitian ini sebanyak 154 UKM di Kabupaten Kuningan. Sumber data menggunakan data primer, yang dimana data diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert. Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis PLS.

SEM merupakan teknik analisis statistik multivariat yang umumnya digunakan untuk menganalisis hubungan struktural yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Selain itu, dapat digunakan untuk menganalisis hubungan struktural antara variabel terukur dan konstruk laten. Teknik ini merupakan kombinasi antara faktor analisis (*factor analysis*) dan analisis regresi majemuk (*multiple reggresion analysis*). Tahapan analisis SEM ini yaitu (1) merancang model pengukuran (*outer model*), (2) merancang model structural (*Inner Model*), (3) analisis variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Praktik Pembukuan	17	50	36,67	8,702
Pengetahuan Akuntansi	14	50	36,05	7,911
Keterampilan Akuntansi	15	49	39,31	6,350
Kinerja Keuangan	10	39	21,46	6,626

Sumber : Olah data, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa Praktik pembukuan, sebagai indikator pertama, memiliki rentang nilai antara 17 hingga 50, dengan rata-rata sekitar 36,67 dan standar deviasi sebesar 8,702. Kemudian, pengetahuan akuntansi memiliki rentang nilai antara 14 hingga 50, dengan rata-rata sekitar 36,05 dan standar deviasi sebesar 7,911. Selanjutnya, keterampilan akuntansi

memiliki rentang nilai antara 15 hingga 49, dengan rata-rata sekitar 39,31 dan standar deviasi sebesar 6,350. Akhirnya, kinerja keuangan memiliki rentang nilai antara 10 hingga 39, dengan rata-rata sekitar 21,46 dan standar deviasi sebesar 6,626. Dari tabel tersebut, dapat dilihat variasi dalam penilaian berbagai aspek praktik akuntansi, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kinerja keuangan. Standar deviasi yang relatif tinggi menunjukkan variasi yang signifikan dalam penilaian masing-masing variabel.

Analisis Verifikatif

Evaluasi model pengukuran (*outer model*)

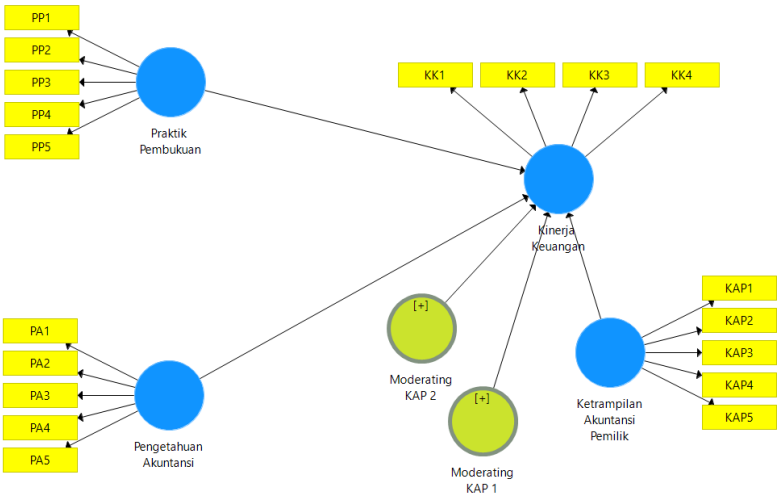

Gambar 2. Model Akhir Penelitian dalam *SmartPLS*

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) melibatkan dua aspek penting: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas membantu dalam menilai seberapa baik indikator mengukur konstruk yang dimaksud. Salah satu metode yang digunakan adalah memeriksa nilai loading factor dari setiap indikator. Indikator dikatakan valid jika memiliki nilai loading factor yang setidaknya sama dengan atau lebih besar dari 0,7. Ini menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur, dan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan varian dari konstruk tersebut. Dengan demikian, nilai loading factor yang mencapai atau melebihi ambang batas 0,7 menandakan bahwa indikator tersebut dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang relevan.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Nilai *Loading Factor* Indikator

Indikator	Nilai *Loading Factor*	Kesimpulan
PP1	0,781	Valid
PP2	0,890	Valid
PP3	0,801	Valid
PP4	0,836	Valid
PP5	0,888	Valid
PA1	0,931	Valid
PA2	0,920	Valid
PA3	0,943	Valid
PA4	0,966	Valid

PA5	0,937	Valid
KAP1	0,890	Valid
KAP2	0,855	Valid
KAP3	0,886	Valid
KAP4	0,893	Valid
KAP5	0,840	Valid
KK1	0,910	Valid
KK2	0,903	Valid
KK3	0,912	Valid
KK4	0,906	Valid

Sumber : *Hasil output SmartPLS*, Olah data, 2024

Tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas dari model yang dibangun. Dalam pengujian ini, nilai-nilai yang dihasilkan dari perangkat lunak seperti SmartPLS sangat penting. Dalam Tabel 3, terdapat hasil perhitungan nilai Cronbach's Alpha dan nilai AVE (Average Variance Extracted). Semua variabel yang digunakan dianggap reliabel karena setiap nilai Cronbach's Alpha melebihi ambang batas 0,7, dan nilai AVE untuk setiap variabel melebihi 0,5. Selain itu, pengujian reliabilitas juga mencakup evaluasi validitas diskriminan dengan memeriksa cross loading dan membandingkan nilai akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Dengan demikian, pengujian ini memastikan bahwa indikator yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diteliti, dan bahwa variabel-variabel tersebut secara jelas berbeda satu sama lain.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Nilai *Loading Factor* Indikator

Variabel	Cronbach's Alpha	AVE	Keterangan
Praktik Pembukuan	0,971	0,701	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,866	0,889	Reliabel
Keterampilan Akuntansi	0,903	0,795	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,831	0,830	Reliabel

Sumber : *Hasil output SmartPLS*, Olah data, 2024

Berdasarkan hasil cross loading, ditemukan bahwa setiap indikator memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk yang sesuai daripada dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator secara khusus mengukur konstruk yang dimaksud. Dengan membandingkan nilai akar AVE dengan nilai koefisien korelasi, kami menyimpulkan bahwa syarat discriminant validity terpenuhi. Akar AVE dari setiap konstruk lebih besar daripada korelasi maksimal antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya, sesuai yang terlihat dalam Tabel 4. Ini menegaskan bahwa setiap konstruk memiliki kontribusi yang unik dan jelas terpisah dalam model, memvalidasi interpretasi konstruk secara diskriminan.

Tabel 4 Rekapitulasi Perbandingan Nilai Akar AVE dan Koefisien Korelasi Maksimal dengan Kontruk Lainya

Variabel	Akar AVE	Koefisien Korelasi Maksimal dengan Konstruk Lainnya	Keterangan
Praktik Pembukuan	0,981	0,571	*discriminant validiy* terpenuhi
Pengetahuan Akuntansi	0,856	0,565	*discriminant validiy* terpenuhi
Keterampilan Akuntansi	0,891	0,681	*discriminant validiy* terpenuhi
Kinerja Keuangan	0,810	0,650	*discriminant validiy* terpenuhi

Sumber : *Hasil output SmartPLS*, Olah data, 2024

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian inner model, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan untuk menilai besaran hubungan atau pengaruh antara variabel eksogen dengan endogennya. Salah satu pengujian yang penting adalah uji signifikansi koefisien jalur atau path coefficient. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel eksogen dan endogen secara signifikan berbeda dari nol. Dengan kata lain, uji ini membantu mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel dalam model.

Dalam penelitian ini, salah satu cara yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel eksogen dengan endogen adalah melalui perhitungan nilai R-Square. Hasil statistik penelitian menunjukkan nilai R-Square seperti yang tergambar di bawah ini. R-Square memberikan gambaran tentang seberapa baik variabel-variabel eksogen mampu menjelaskan variasi dalam variabel endogen. Semakin tinggi nilai R-Square, semakin besar proporsi variasi dalam variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model yang diajukan. Oleh karena itu, R-Square menjadi penting dalam mengevaluasi kecocokan dan keefektifan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 5 Hasil R-Square

Variabel	Nilai R- Square
Kinerja Keuangan	0,620

Sumber : *Hasil output SmartPLS*, Olah data, 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 5, nilai statistik R-Square adalah 0,620. Dengan nilai tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sekitar 62% dari variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sisanya, sekitar 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

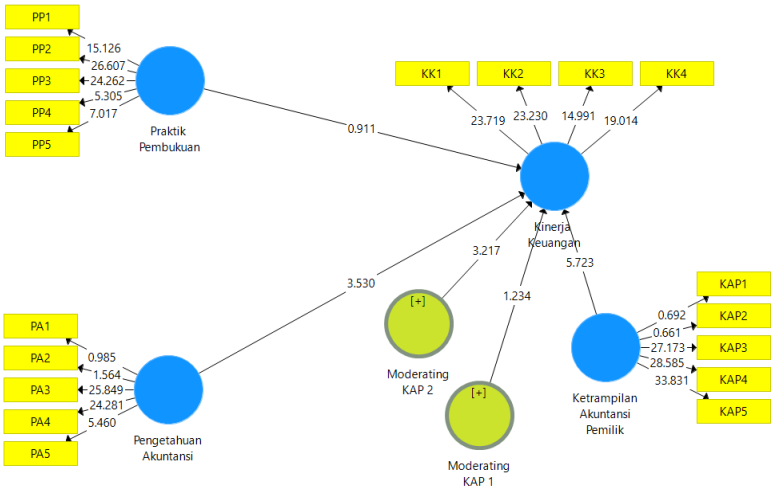

Gambar 3. Model Akhir Penelitian dalam *SmartPLS*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung koefisien jalur dan R^2. Signifikansi hubungan antar konstruk ditunjukkan oleh nilai t-statistic yang dihasilkan dari perhitungan koefisien jalur menggunakan output Bootstrapping pada SmartPLS. Besarnya pengaruh antar konstruk dan efek interaksi (moderasi) diukur dengan nilai koefisien jalur (Haryono, 2016). Koefisien jalur yang memiliki nilai t-statistic lebih besar atau sama dengan 1,96, atau memiliki nilai p-value kurang dari atau sama dengan 0,05, dianggap signifikan. Tabel 6 merangkum output SmartPLS untuk koefisien jalur, memberikan gambaran tentang signifikansi dan arah hubungan antar konstruk dalam model yang dikaji.

Tabel 6 Rekapitulasi *t-statistic* dan *p-value*

Hubungan	*t-statistic*	*p-value*	Kesimpulan
Praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan	0,911	0,363	Tidak Signifikan
Pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan	3,530	0,000	Signifikan
Keterampilan akuntansi terhadap kinerja keuangan	5,723	0,000	Signifikan
Efek moderasi keterampilan akuntansi dalam pengaruh praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan	1,234	0,218	Tidak Signifikan
Efek moderasi keterampilan akuntansi dalam pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan	3,217	0,001	Signifikan

Sumber : *Hasil output SmartPLS*, Olah data, 2024

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t statistic untuk variabel praktik pembukuan sebesar 0,911 < t-tabel 1,654 dan *p-value* sebesar 0,363 > 0,05 pada variabel kinerja keuangan. Artinya praktik pembukuan tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t statistic untuk variabel pengetahuan akuntansi sebesar 3,530 > t-tabel 1,654 dan *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 pada variabel kinerja keuangan. Artinya pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t statistic untuk variabel keterampilan akuntansi pemilik sebesar 5,723 > t-tabel 1,654 dan *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 pada variabel kinerja keuangan. Artinya keterampilan akuntansi pemilik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t statistic untuk efek moderasi keterampilan akuntansi pemilik sebesar 1,234 < t-tabel 1,654 dan *p-value* sebesar 0,218 > 0,05 pada praktik pembukuan terhadap variabel kinerja keuangan. Artinya keterampilan akuntansi pemilik tidak memoderasi pengaruh praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai t statistic untuk efek moderasi keterampilan akuntansi pemilik sebesar 3,217 > t-tabel 1,654 dan *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 pada pengetahuan akuntansi terhadap variabel kinerja keuangan. Artinya keterampilan akuntansi pemilik memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Praktik Pembukuan Terhadap Kinerja Keuangan

Praktik pembukuan yang baik seringkali dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam mengelola keuangan sebuah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Namun demikian, terdapat keyakinan bahwa pembukuan yang tidak teratur atau bahkan tidak ada sama sekali tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan UKM. Alasan di balik argumen ini mungkin beragam. Pertama, UKM mungkin memiliki aliran kas yang sederhana dan transaksi yang terbatas, sehingga praktik pembukuan yang rumit tidak dianggap sangat penting. Kedua, dalam beberapa kasus, pemilik UKM memiliki pemahaman yang kuat tentang kondisi keuangan mereka tanpa harus mengandalkan catatan yang formal. Selain itu, fokus pada operasional dan pemasaran yang efektif mungkin lebih vital bagi pertumbuhan bisnis dibandingkan dengan upaya menyusun laporan keuangan yang rinci. Meskipun penting, pembukuan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan kinerja keuangan UKM. Faktor lain seperti strategi pemasaran, manajemen persediaan, dan kepuasan pelanggan juga memiliki peran penting dalam kesuksesan bisnis tersebut. Dengan demikian, sementara praktik pembukuan yang baik dapat memberikan wawasan yang berharga, hal itu tidak selalu menjadi penentu tunggal dalam kinerja keuangan UKM.

Berdasarkan teori sinyal, Beberapa UKM yang berhasil mungkin memilih untuk tidak memprioritaskan pembukuan yang rumit karena alasan-alasan seperti biaya, waktu, atau kompleksitas. Meskipun praktik pembukuan yang baik secara umum dianggap sebagai sinyal positif, ada situasi di mana UKM yang sukses dapat tetap bersaing bahkan tanpa pembukuan yang sangat terperinci. Dalam konteks ini, teori sinyal menunjukkan bahwa sinyal positif dari pembukuan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap UKM, namun hal itu bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azman et al., 2021), (Nasution et al., 2022),(Hamzah et al., 2023) and (Sari et al., 2023) yang

menyatakan bahwa praktik pembukuan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Pengetahuan akuntansi yang kuat sering kali dianggap sebagai aset berharga bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan yang efektif. Dalam konteks ini, pengetahuan akuntansi yang solid memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep dasar akuntansi, seperti pembukuan, pelaporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan pengelolaan risiko keuangan, pemilik UKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi terkait dengan keuangan mereka. Mereka dapat menggunakan informasi keuangan dengan lebih efisien untuk merencanakan strategi pertumbuhan, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko. Selain itu, pengetahuan akuntansi yang baik dapat membantu UKM dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal, seperti investor, pemberi pinjaman, atau pemasok, karena mereka mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi yang kuat memberikan landasan yang kokoh bagi kinerja keuangan yang sukses bagi UKM, membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Berdasarkan teori sinyal, pengetahuan akuntansi yang baik dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal, seperti investor atau pemberi pinjaman, tentang kualitas dan kinerja keuangan suatu UKM. Dalam hal ini, pengetahuan akuntansi yang kuat dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa UKM tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, menyusun laporan keuangan yang akurat, dan melakukan analisis yang mendalam terhadap kinerja keuangannya. Sebagai hasilnya, UKM yang memiliki pemahaman yang solid tentang akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pihak eksternal terhadap potensi keberhasilan bisnis mereka.

Lebih lanjut, pengetahuan akuntansi yang kuat juga dapat membantu UKM untuk mengkomunikasikan strategi bisnis mereka dengan lebih efektif kepada pihak eksternal. Dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep akuntansi, mereka dapat menjelaskan dengan lebih baik tentang kinerja keuangan mereka, rencana pertumbuhan, dan strategi pengelolaan risiko. Ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan investor, pemberi pinjaman, dan pihak-pihak eksternal lainnya, serta membuka pintu untuk peluang pendanaan dan kerjasama yang lebih baik.

Dengan demikian, pengetahuan akuntansi yang kuat bukan hanya memainkan peran penting dalam mengoptimalkan kinerja keuangan UKM secara internal, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal positif yang membentuk persepsi eksternal terhadap UKM tersebut, sejalan dengan prinsip-prinsip teori sinyal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gyamera et al., 2023), (Amosah et al., 2023),(Hamzah et al., 2022) dan (Galvan et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Keterampilan Akuntansi Pemilik Terhadap Kinerja Keuangan

Keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik Usaha Kecil dan

Menengah (UKM) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan bisnis mereka. Ketika pemilik UKM memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, mereka dapat secara efektif mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih terstruktur dan tepat waktu. Dengan kemampuan untuk memahami laporan keuangan, melakukan analisis keuangan yang akurat, dan mengidentifikasi tren atau pola yang relevan, pemilik UKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan kas, pengendalian biaya, dan alokasi sumber daya. Selain itu, keterampilan akuntansi yang solid juga memungkinkan pemilik UKM untuk menyusun rencana keuangan jangka panjang, mengukur kinerja bisnis secara konsisten, dan menyesuaikan strategi bisnis mereka sesuai dengan perubahan kondisi pasar atau keuangan. Dengan demikian, keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UKM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional bisnis, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang UKM tersebut secara keseluruhan.

Berdasarkan teori sinyal, keterampilan akuntansi yang kuat dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal, seperti investor atau pemberi pinjaman, tentang kualitas dan kinerja keuangan bisnis tersebut. Dalam konteks ini, pemilik UKM yang memiliki keterampilan akuntansi yang baik memberikan sinyal kepada pihak eksternal bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan yang akurat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kemampuan pemilik UKM dalam mengelola bisnis mereka dengan baik.

Selain itu, keterampilan akuntansi yang kuat juga memungkinkan pemilik UKM untuk menyajikan informasi keuangan dengan lebih baik kepada pihak eksternal. Mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan, serta menjelaskan analisis keuangan dengan lebih baik. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pihak eksternal seperti investor atau pemberi pinjaman, yang dapat membuka pintu untuk peluang pendanaan tambahan atau kerjasama bisnis yang lebih baik.

Dengan demikian, keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UKM bukan hanya memberikan manfaat internal dalam pengelolaan keuangan bisnis, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal positif yang membentuk persepsi eksternal terhadap kinerja keuangan dan kemampuan manajemen bisnis UKM tersebut, sejalan dengan prinsip-prinsip teori sinyal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hanlon et al., 2022), (Gačić et al., 2023), (Wiharno et al., 2022) dan (Tumba et al., 2022) yang menyatakan bahwa keterampilan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Efek Moderasi Keterampilan Akuntansi Pemilik dalam Praktik Pembukuan Terhadap Kinerja Keuangan

Meskipun keterampilan akuntansi pemilik UKM dapat dianggap sebagai aset yang berharga dalam mengelola keuangan bisnis mereka, dalam beberapa kasus, keterampilan ini tidak memoderasi pengaruh praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan. Ini dapat terjadi karena beberapa alasan. Walaupun pemilik memiliki keterampilan akuntansi yang kuat, praktik pembukuan yang buruk atau tidak teratur tetap dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan dan analisis yang tidak tepat. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti perubahan dalam lingkungan bisnis atau persaingan pasar juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan,

terlepas dari keterampilan akuntansi pemilik. Dalam hal ini, meskipun keterampilan akuntansi dapat memberikan wawasan yang berharga, praktik pembukuan yang baik tetap merupakan komponen penting dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal untuk UKM. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk memprioritaskan implementasi praktik pembukuan yang efektif, bahkan jika pemilik memiliki keterampilan akuntansi yang kuat, guna memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan analisis yang tepat dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang baik.

Efek Moderasi Keterampilan Akuntansi Pemilik dalam pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Keterampilan akuntansi pemilik dapat memainkan peran sebagai moderator dalam menghubungkan pengetahuan akuntansi dengan kinerja keuangan sebuah UKM. Ketika pemilik UKM memiliki keterampilan akuntansi yang kuat, pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan dapat menjadi lebih signifikan. Ini terjadi karena pemilik yang terampil dalam akuntansi mungkin mampu mengimplementasikan pengetahuan mereka dengan lebih efektif dalam praktik sehari-hari bisnis. Mereka dapat menerapkan konsep-konsep akuntansi yang dikuasai mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih efisien, dan menafsirkan informasi keuangan dengan lebih tepat. Sebaliknya, jika pemilik memiliki pengetahuan akuntansi tetapi tidak memiliki keterampilan praktis dalam menerapkannya, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan mungkin tidak sekuat jika mereka memiliki kedua aspek tersebut. Dengan demikian, keterampilan akuntansi pemilik bertindak sebagai moderator yang menguatkan hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kinerja keuangan UKM, dengan memungkinkan penerapan yang lebih efektif dari konsep-konsep akuntansi dalam praktik bisnis sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Praktik pembukuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, Keterampilan akuntansi pemilik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, keterampilan akuntansi pemilik tidak memoderasi pengaruh praktik pembukuan terhadap kinerja keuangan dan keterampilan akuntansi pemilik memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran implikatif dapat diberikan untuk membantu UKM meningkatkan kinerja keuangan mereka. Pertama, pemilik UKM harus berinvestasi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan akuntansi melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, seperti kursus, seminar, atau program sertifikasi. Ini penting karena pengetahuan akuntansi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan keterampilan akuntansi pemilik memoderasi pengaruh ini. Selain itu, meskipun praktik pembukuan tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, tetap penting bagi UKM untuk menerapkan sistem pembukuan yang baik guna memastikan transparansi dan akurasi keuangan. Penggunaan software akuntansi modern dapat membantu dalam hal ini. Pemilik UKM juga disarankan untuk berkonsultasi dengan profesional akuntansi atau menyewa akuntan untuk membantu mengelola keuangan secara lebih efektif. Terakhir, penelitian lanjutan disarankan

untuk mengeksplorasi lebih dalam mengapa praktik pembukuan tidak berpengaruh signifikan dan untuk menemukan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan mengikuti saran-saran ini, UKM dapat lebih efektif mengelola keuangan mereka dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Agyeman, L. K. (2021). *Financial Accounting Practices and Business Growth: Evidence from Small and Medium Scale Enterprises in the Cape Coast Metropolis*. University of Cape Coast.

Amosah, J., Lukman, T., & Seidu, K. S. K. (2023). Record Keeping and its Effects on the Development of Small-Scale Enterprises in the Sissala West District in the Upper West Region of Ghana. *American Journal of …*. https://journals.e-palli.com/home/index.php/ajebi/article/view/1520

Azman, N. A., Mohamed, A., & Jamil, A. M. (2021). Artificial intelligence in automated bookkeeping: a value-added function for small and medium enterprises. *JOIV: International Journal on …*. https://www.joiv.org/index.php/joiv/article/view/669

Gačić, J., Milojević, S., Knežević, S., & Adamović, M. (2023). Financial Literacy of Managers in Serbian Health Care Organizations as a Path to Sustainability. *Sustainability*. https://www.mdpi.com/2071-1050/15/7/6113

Galvan, N. M., Casa, A., Castro, Z. M. De, & ... (2022). Bookkeeping Practices of Micro and Small Business Enterprises in the Municipality of Bauang, La Union. *Ascendens Asia …*. https://ojs.aaresearchindex.com/index.php/aasguccphjmra/article/view/12596

Gyamera, E., Atuilik, W. A., & ... (2023). An analysis of the effects of management accounting services on the financial performance of SME: The moderating role of information technology. *Cogent Business \& …*. https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183559

Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, *5*(Desember), 97–108.

Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, *27*(3), 442–464. https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520

Hamzah, A., Wiharno, H., Rahmawati, T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Kuningan, U., & Barat, J. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Mencegah Family Financial. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *05*, 272–278.

Hanlon, M., Yeung, K., & Zuo, L. (2022). Behavioral economics of accounting: A review of archival research on individual decision makers. *Contemporary Accounting …*. https://doi.org/10.1111/1911-3846.12739

Malauri, B., Mpogole, H., & ... (2021). Financial record keeping practices in micro and small businesses in Tanzania. *… Management \&Extension …*. https://doi.org/10.1177/09708464211073488

Moore, D. (2022). *Financial Recordkeeping Strategies for Small Businesses*. search.proquest.com. https://search.proquest.com/openview/5993d5a2338d2cb721f601c1e5856137/1?pq-origsite=gscholar%5C&cbl=18750

%5C&diss=y

Nasution, R. S. A., Liniarti, S., & ... (2022). Simple Booking Training for Micro Small and Medium Businesses in Deli Serdang Regency, Tanjung Morawa District-A Bangun Rejo Village. *Enrichment: Journal ...*. http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/361

Nsoke, U. P., Okolo, N. M., & Ofoegbu, G. N. (2021). Accounting practices and its effects on the growth of micro and small scale enterprises: Analysis from Nigeria. *... of Accounting and Finance*. https://www.academia.edu/download/69008369/UJAF5_12223701.pdf

Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., & Sari, D. F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(2), 354–376.

Olarewaju, O., & Msomi, T. (2021). Accounting skills and the sustainability of Small and Medium Enterprises in South Africa. *The Journal of Accounting and ...*. https://dj.univ-danubius.ro/index.php/JAM/article/view/779

Pascal, N. A., Byamukama, G., & Osunsan, O. K. (2022). *Book Keeping on SME Performance in Munuki Payam-Juba Central Equatoria State, South Sudan*. repo.afru.ac.ug. https://repo.afru.ac.ug/handle/123456789/60

Prempeh, A., Osei, B., Osei, F., & Kuffour, E. O. (2022). Accounting Records Keeping and Growth of Small and Medium Enterprises in Kumasi Metropolitan. *Open Journal of Social Sciences*. https://www.scirp.org/journal/paperinformation?paperid=121984

Sari, M. M., Yanti, E. D., & Doni, R. R. (2023). Financial Literacy Analysis, Financial Management and Needs for Economic Conditions (Case Study of Kwala Sefragile Village Community, Langkat). *... , Economic and Accounting*. https://journal.ysmk.or.id/index.php/IJMEA/article/view/37

Thadeus, O. O., Simiyu, G., & ... (2023). Accounting Practices, Financial Literacy And Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises. *... of Business and ...*. https://profesionalmudacendekia.com/index.php/jbmr/article/view/794

Tumba, N. J., Onodugo, V. A., Akpan, E. E., & ... (2022). Financial literacy and business performance among female micro-entrepreneurs. *... and Financial ...*. https://www.researchgate.net/profile/Julius-Ndaghu/publication/358619841_Financial_literacy_and_business_performance_among_female_micro-entrepreneurs/links/620cdd8fe0b7e94fb0c51b74/Financial-literacy-and-business-performance-among-female-micro-entrepreneu

Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., & Supriatna, O. (2022). *Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan*. *1*.

Yeesoonsam, K., Tarapituxwong, S., & ... (2022). Accounting Knowledge and Skill Development of Cooperative Employees in Chiangmai Province. *Rajabhat Chiang ...*. https://so05.tci-thaijo.org/index.php/cmruresearch/issue/download/17363/4650#page=129